

**IMPLEMENTASI METODE TARTILI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA TARTIL AL-QUR'AN BAGI
SANTRI DI JAM'IYAH MUROTILIL QUR'ANIL KARIM
DESA PASIR LOR KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh :

Yakhsan

NIM. 102338057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Oleh: Yakhsan

Nim: 102330857

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Yakni salah satunya membaca dengan metode tartili yang sesuai dengan ilmu tajwid. Jam'iyah murottil Qur'anilkarim (JMQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan non vormal yang mengutamakan pendidikan Al-Qur'an Al Karim.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakan diterapkannya Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Karena itu penulis ingin mengetahui lebih jauh melalui penelitian ini bagaimana langkah-langkah dan hasil penerapan metode tartili di Jam'iyah Murottill Qur'anilkarim, apa faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Untuk menjawab pertanyaan diatas, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus menggunakan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan Huberman dalam bukunya Metode Penelitian katya Sugiyono, yaitu reduksi data (*data reducing*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya langkah-langkah yang digunakan di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim (JMQ) sudah sesuai dengan buku panduan yang ada dan hasilnya sudah maksimal. Dengan didukung tenaga ahli dibidangnya, pelaksanaan metode tartili yang digunakan pembelajaran Al-Qur'an ini mampu memper cepat santri dalam mengenal bacaan Al-Qur'an dan cepat tanggap menerima materi. Dan dengan digunakan metode ini tujuan produk yang berkualitas dalam bidangnya.

Kata Kunci: Implementasi Metode Tartili, dan Membaca Tartil Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devisisni Oposonal	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistem Penulisan	12
BAB II METODE TARTILI DAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian Al-Qur'an	14

2. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an	16
3. Kelebihan Orang Yang Membaca Al-Qur'an	20
4. Langkah-langkah Dalam Mempelajari Al-Qur'an	21
B. Pembelajaran Orang Yang Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	23
2. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	26
3. Tahap-Tahap Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	27
4. Metode Pembelajaran.....	30
5. Guru yang ideal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an...	36
6. Anak yang Ideal dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an	36
7. Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an.....	38
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	39
1. Membaca dengan Tahqiq	40
2. Membaca dengan Tartil.....	40
3. Membaca dengan Tadwir.....	41
4. Membaca dengan Hadr	41
D. Metode-Metode Membaca Al-Qur'an	42
1. Metode <i>Bagdiyah</i> atau Metode <i>Eja</i>	43
2. Metode <i>Iqro</i>	45
3. Metode <i>Qiroati</i>	47
4. Metode <i>Dirosati</i>	49
5. Metode <i>Tartili</i>	51

E. Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	
1. Langkah-langkah penerapan metode Tartili.....	54
2. Proses Penerapan metode Tartili.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	61
D. Metode Pengumpulan Data	63
E. Metode Analisis Data	65
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	67
1. Sejarah Singkat.....	67
2. Letak Geografis.....	68
3. Tujuan	70
4. Visi Misi.....	72
5. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri	72
6. Struktur Pengurus.....	74
7. Sarana dan Prasarana.....	75
B. Deskripsi Umum Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	76
C. Penyajian Data.....	79
D. Analisis Data.....	84
E. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia.¹ Al-Qur'an tidak hanya sekedar memuat perunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan dengan sesamanya (hablu min Allah wa hablu min Al-nas) serta manusia dengan lingkungannya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.²

Al-Qur'an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat jibri, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah.³

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري عن عثمان بن عفان)

Artinya: "Dari Usman bin Affaan ra. Berkata, Rosulullah Saw.

Bersabda, sebaik-baik diantara kamu sekalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.Bukhari).

Dalam surah Al-alaaq, Allah SWT berfirman: "Bacalah dengan

¹ Umar Taqwim, *Panduan Cara Mengajar Metode Tsaqifa Cara Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Magelang: Yayasan Islam Az-Zakdir, 2004), hlm. 1

² Said Agil Husni Al-Munawar, *Al-Qur'an Memanggun Tradisi Keslehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2006), hlm

³ Akhmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insane, 2005), hlm 15

(*menyebut nama Tuhanmu.*” itulah wahyu Allah yang pertama kali disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam. Mempelajari Al-Qur’an diawali dengan belajar membacanya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an bahwa orang-orang yang rajin membaca Al-Qur’an, mendirikan shalat dan melakukan sedekah adalah orang-orang yang bahagia dan mendapatkan pahala dari Allah (Q.S. al-Fatih 35: 29-30).⁴ Memahami segala kandungan Al-Qur’an jelas sangat dianjurkan atau diperintahkan oleh Allah SWT karena betapa pentingnya tugas bagi setiap muslim untuk memahami Al-Qur’an agar ia memperoleh pelajaran-pelajaran berharga darinya.⁵ Tuntutan dan anjuran untuk mempelajari Al-Qur’an, memahami isi dan kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan tuntutan yang tidak akan pernah ada habisnya.⁶

Al-Qur’an merupakan sebuah nikmat terbesar dari Allah SWT untuk umat Islam, membacanyapun mendapatkan pahala. Namun banyaknya pengaruh-pengaruh produk teknologi misalnya HP, TV, Komputer sehingga minat dalam membaca al-Qur’an semakin sedikit bahkan menjadi langka. Pada kenyataannya masih banyak dari sebagian besar umat Islam Indonesia yang masih belum dapat membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu dibutuhkan adanya bimbingan dan motivasi agar dapat memiliki rasa cinta dan rindu pada

⁴ Ali Mustahib, *Tangkas Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosyada 2005), hlm. 2-3

⁵ Rif’at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur’ani*, (Jakarta: WNI Pres, 2009), hlm. 12.

⁶ Said Agil Al-Munawwar, *Aktualisasi Nila-Nilai Qur’ani Dalam System Pendidikan Islam* (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 16.

kitab Allah yang penuh dengan rahmat-Nya melalui berbagai cara yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an, Karena barang siapa mempelajari Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid sama halnya dengan si bisu berbicara ataupun ibarat sayur tanpa garam.⁷

Tajwid merupakan penghias bacaan, Menurut As-Suyuti, tajwid adalah Ilmu yang mengajarkan penempatan huruf sesuai hak dan susunannya, mengeluarkan sesuai makhorijul hurufnya. Membaca yang benar adalah membaca secara tartil, sehingga jelas huruf dan mahrajnya. Ibarat pepatah mengatakan bahwa orang yang membaca tartil dan mengingat-ingat artinya seperti bersedekah dengan sebutir mutiara yang mahal.⁸

Mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu umat kewajiban. langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca. Karena seorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal dengan abjad huruf-huruf dasar. Membaca Al-Qur'an tidak lepas dari istilah *Murotal* (membaca dengan irama atau lagu).

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) harus dilalui dengan proses belajar. Terjadinya belajar mengajar merupakan suatu bentuk usaha manusia untuk mengembangkan fitrah yang ada pada diri manusia agar dapat berkembang secara optimal, begitu pula dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu penyajian bahan pelajaran membaca

⁷ Sie DT. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.18.

⁸Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 145-146.

Al-Qur'an oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal untuk mengamalkan isi dan makna kandungan dalam Al-Qur'an. Bagaimana orang dapat menghayati bahkan mengamalkan Al-Qur'an jika tidak memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an, penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan dalam membaca merupakan modal utama untuk menjadi manusia yang tergolong baik dihadapan Allah SWT.⁹

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yaitu kualitas dan kemampuan guru. Kualitas dan kemampuan guru yang baik tanpa di dukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang optimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan guru yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas. Dengan demikian dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an harus hati-hati yaitu dengan cara yang baik dan benar.¹⁰

Metode-metode membaca Al-Qur'an di Indonesia kini semakin berkembang dan bermacam-macam diantaranya metode baghdadiyah, metode Iqro', metode Qiro'ati, metode tsaqifa, metode tilawati dan metode tartili.

⁹ Yusuf Qoradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006), hlm. 3.

¹⁰ Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat langkah pendidikan TK/TPQ Metode Qiro'ati* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Mujawwid, 1996), hlm. 43.

Metode tartili merupakan suatu metode pembelajaran membaca Al-qur'an yang di gunakan di JMQ (Jam'iyah Murottililqur'anilKarim) Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Bayumas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tersebut telah menghasilkan alumni-alumni yang bisa mengembangkan atau mengajarkan Al qur'an dengan mendirikan TPQ maupun mengajarkan di madrasah – madrasah diniyah dan lainnya.

Selanjutnya pengertian 'Tartil' menurut bahasa berarti jelas dan teratur, sedang menurut istilah ialah membaca Al-qur'an dengan pelan-pelan dan tenang disertai dengan hukum tajwid, waqof serta makhorijul huruf yang sesuai dengan Al-qur'an secara baik dan benar, Firman Allah SWT Q.S Al Muzammil: 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً

Artinya: "*Dan tartil-kanlah (bacalah dengan tartil) Al Qur'an itu dengan sungguh-sungguh tartil.*"

Makna tartil dalam bacaan adalah pelan-pelan dan perlahan, memperjelas huruf dan harokatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan tertata rapi. Adapun membaca Al-Qur'an secara tartil adalah disunnahkan. Tartil itu tidak lepas dari pengucapan lisan. oleh karena itu guru mempunyai peranan penting dalam belajar membaca Al-Qur'an karena belajar membaca Al-Qur'an mengacu pada ketrampilan khusus, maka guru harus banyak memberikan contoh dan mengajarkannya secara berulang-ulang. Apabila salah

dalam membacanya akan berakibat fatal bagi murid, karena bacaan Al-Qur'an adalah wahyu.¹¹

Metode Tartili adalah metode membaca Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara membaca pelan dan tenang sesuai dengan hukum-hukum Ilmu tajwid dan tanda-tanda waqof. Setiap proses pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dari dimensi afektif. Dimensi kecerdasan sikap atau kepribadian. hal ini sama pentingnya dengan dua dimensi lainnya, yakni dimensi kognitif dan psikomotor.¹²

Metode tartili yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an proses pembelajarannya mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif dengan memberikan pengetahuan tentang pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an, tanda baca, cara membacanya dan penulisannya. Dengan ranah afektif diharapkan siswa mampu membiasakan membaca Al-Qur'an. Ranah psikomotorik agar siswa mampu mempraktikkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan hukum ilmu tajwid, makhorijul huruf dan ketentuan-ketentuan dalam Al-Qur'an.

Teknis pembelajaran metode Tartili tersebut yaitu ustadz membacakan atau memberikan contoh membaca Al-Qur'an dengan sebaik - baiknya kemudian santri satu persatu menirukan dengan urut, setelah para santri faham dan bisa membaca dengan benar kemudian para santri menghafalkan surat-

¹¹ Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati* (Semarang: Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati, t.t), hlm. 1.

¹² <http://pembelajaranalquran.wordpress.com> download pada tanggal 22/03/2015

surat pendek atau juz'amma dan disimak oleh ustadz satu persatu sampai benar-benar hafal.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran membaca tartil yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil Quranil Karim (JMQR) untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: *"Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami judul ini, penulis akan membahas arti demi arti yang ada dalam judul ini:

1. Metode Tartili

Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dengan berbagai tehnik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah dan efektif oleh peserta didik.¹³

Tartili artinya membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.¹⁴

¹³ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000).

Sedangkan metode tartili adalah metode membaca Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara membaca pelan dan tenang sesuai dengan hukum-hukum Ilmu tajwid dan tanda-tanda waqof. Untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an bukan sesuatu yang mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk benar-benar dapat membaca Al-Quran dan memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an hendaknya dapat dilakukan dengan cara rajin belajar membaca Al-Qur'an dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an misalnya mengenal hukum-hukum ilmu tajwid dan mempraktikkannya. Mengetahui makna dan isi kandungan dalam Al-Qur'an.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menyediakan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵ Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari, membaca dan mentadabburi isi dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur'an.¹⁶

¹⁴ Abdul Majid Khon, *Pratiqium Qiroat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 41.

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 297

¹⁶ Sayyid Muhammad, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*, ... hlm. 75

Dalam judul ini pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk dapat mengenal, memahami dan dapat mengamalkan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bukan sesuatu yang mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk benar-benar dapat mengenal Al-Qur'an

3. Jam'iyah Murottililqur'anilkarim (JMQ) Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim (JMQ) terletak di Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Merupakan suatu majelis yang didirikan oleh ustadz Toyib Yuliadi, S.H.I alumni Madrasah Murottilil Qur'anilkarim Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ***"Bagaimana Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottililqur'anilkarim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"?***

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode tartili dalam pembelajaran membaca tartil Al-Qur'an di Jam'iyah Murottililqur'anilkarim (JMQ) Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

- b. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan metode pembelajaran membaca tartil Al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim (JMQR) Pasir Lor Kecamatan Karanglewas
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tartili
- b. Untuk memberikan informasi kepada semua orang (baik Ustadz maupun seorang peserta didik) yang ingin belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- c. Dapat memberi gambaran tentang gambaran kondisi pembelajaran membaca Al-Qur'an

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan tinjauan dalam skripsi ini, penulis mempelajari beberapa skripsi yang pernah di angkat oleh beberapa penulis sebelumnya dan penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Yunus Hanis Syam dalam bukunya "*Fasih Baca Al-Qur'an*" menjelaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang terpenting dan perlu bagi setiap hamba Allah SWT untuk berusaha menyempurnakan amalan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukardi tahun 2009 dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Pada Pengajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mambaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara” menjelaskan bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan metode qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Sementara itu dalam skripsi yang penulis ambil dengan judul *“Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur’an bagi Santri di Jam’iyah Murottihil Qur’anilkarim PasirLor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Memiliki kesamaan dalam menerapkan metode tartili yaitu dengan klasikal, individual, klasikal baca simak, klasikal individual. Namun memiliki perbedaan pada subjek dan objek yang diteliti, pada skripsi diatas subjek yang digunakan untuk tingkat Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Sedangkan pada skripsi ini subjek yang digunakan untuk tingkat santri remaja dan dewasa. Sedangkan objek yang digunakan pada skripsi diatas adalah penerapan dari metode Qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan dalam skripsi ini adalah penerapan metode tartili dalam pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur’an.

Pada Skripsi Siti Faridatul Husna Tahun 2009 yang berjudul *“Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara”* dalam skripsi ini mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai

ilmu Qiro'ati dan ilmu tajwid serta bacaan-bacaan sulit yang ada di Al-Qur'an, maka apabila siswa mampu menerapkannya maka semua siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara akan bisa membaca Al-Qur'an.

Sedangkan pada skripsi ini penulis lebih menekankan pada bagaimana pelaksanaan metode tartili dalam pembelajaran membaca tartil Al-Qur'an yang di gunakan di Jam'iyah Murottililqur'anilkarim (JMQ) Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dan sistem pembelajaran yang variatif yang bertujuan agar santri lebih mudah untuk belajar dan memahami dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan proposal ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

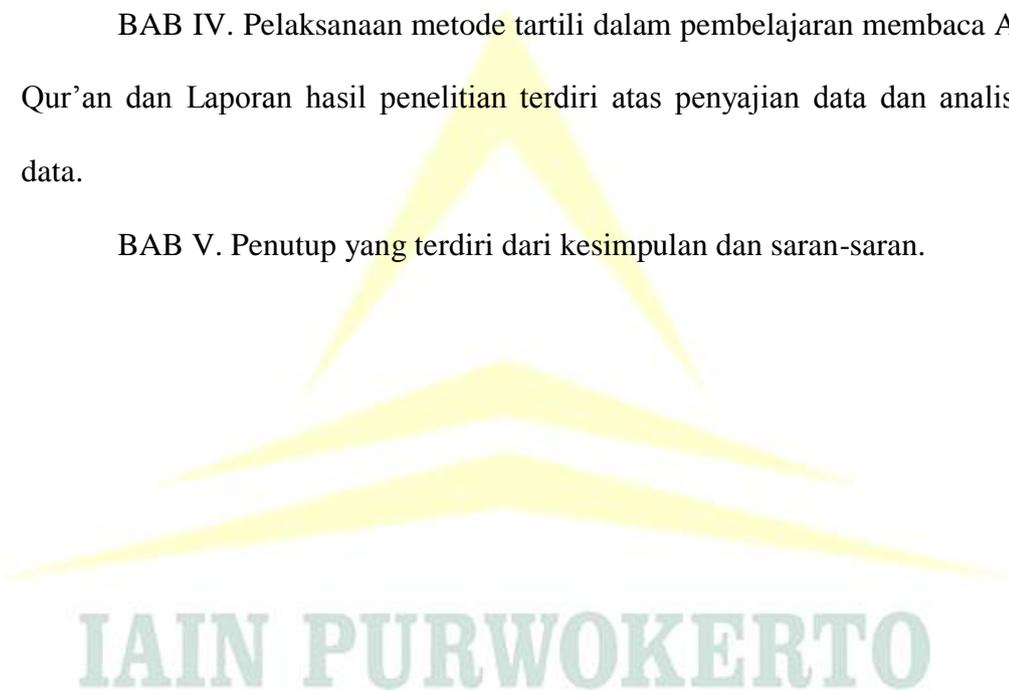
BAB II. Kedua Landasan teori berisikan tinjauan teori Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Metode-Metode Membaca Al-Qur'an yang meliputi Pengertian Al-Qur'an, Tujuan Mempelajari Al-Qur'an, Langkah-langkah dalam Mempelajari Al-Qur'an, Adab Dalam Membaca Al-Qur'an Pengertian pembelajaran Membaca Al-Qur'an, tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an tahapan-tahapan dalam belajar membaca Al-Qur'an, Metode-Metode

Membaca Al-Qur'an yang meliputi : metode baghdadiyah, metode iqro', metode qiro'ati, metode tilawati dan metode tartili. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

BAB III. Berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV. Pelaksanaan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Laporan hasil penelitian terdiri atas penyajian data dan analisis data.

BAB V. Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah di paparkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan metode tartili bagi santri di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Pasir Lor Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

Didalam proses pembelajaran atau penerapan metode tartili dalam membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim (JMQ) Pasir Lor Karanglewas secara umum sudah dapat dikatakan baik dan sukses, sebab dapat dilihat dari sebagian besar santri alumni yang telah selesai dalam mendalami atau menuntut ilmu di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Pasir Lor Karanglewas sudah bisa mempraktekan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil sudah dibilang baik, dalam pembacaanya sudah sesuai dengan ilmu tajwid, dan sebagian juga ada yang berhasil membuat atau merintis lembaga pendidikan non formal yang menghususkan metode tartili.

Didalam proses pembelajaran pihak Ustradz/Ustadzah sudah menerapkan metode dengan baik yaitu sebelum awal proses pembelajaran diawali salam, doa, dan penutup. Didalam proses pembelajaran Ustradz/Ustadzah sudah benar-benar menguasai metode atau bahan ajar yang diberikan kepada santri.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Pasir Lor Karang Lewas terutama berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, perkenankan penulis memberikan masukan dan saran-saran, kepada:

1. Pengasuh Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim (JMQ), pengurus dan dewan ustadz/ustadzah
 - a. Mengadakan pelatihan khusus untuk ustadz/ustadzah untuk peningkatan kompetensi ustadz/ustadzah supaya dalam proses pembelajaran semakin meningkat.
 - b. Mengadakan diklat pembelajaran Al-Qur'an atau Tartili dipersiapkan untuk menjadi ustadz/ustadzah pengampu Al-Qur'an atau Tartili, sebagai usaha meminimalisir penggelembungan kelas sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan maksimal.
 - c. Semua ustadz/ustadzah pengampu Al-Qur'an atau Tartili hendaknya komitmen dengan tanggung jawabnya atau melaksanakan kewajibannya sebagai seorang ustadz/ustadzah, harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an atau Tartili.
2. Santri Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim
 - a. Hendaknya santri memperhatikan ustadz/ustadzah dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar supaya kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

- b. Seharusnya santri tidak hanya mengandalkan pembelajaran yang ada di kelas saja. Baiknya diimbangi dengan belajar diluar kelas dengan banyak mengulangi dan mempraktekan apa yang telah diajarkan oleh ustadz/ustadzah.

C. Kata Penutup

Dimanapun proses pembelajaran pasti ada yang akan selalu menghalangi tujuan untuk tercapainya suatu harapan yang diinginkan, oleh sebab itu sebanyak apapun hambatan yang menghalangi, terimalah dengan hati yang ikhlas, hadapi dan jalani semua rintangan itu. Tak ada suatu keinginan yang diawali dengan jiripayah, percayalah janji Allah, semuanya akan manis dan indah pada waktunya.

Peneleliti merasa bahwa tulisan ini bukanlah solusi untuk memecahkan masalah yang ada pada lembaga pendidikan formal maupun non formal, akan tetapi karya ini hanya bisa memberikan solusi yang begitu amat kecil dari semua masalah yang terus datang di dalam suatu lembaga pendidikan yang ada. Peneliti mengakui bahwa karya ini masih begitu banyak kekurangan dan belum bisa memberikan pengaruh besar terhadap santri khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Pasir Lor Karang Lewas.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, memberikan sumbangsuhnya, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Praktikum Qira'at (keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)*, Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011
- , *Perencanaan Pembelajaran Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Abu Abdillah Muhammad, *Shahih Bukhori*, juz III, Beirut: Dar Al-Fikr, 1995
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- , *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2005
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- , *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras Komplek Polri Gowok Blok D 3 No. 200, 2009
- Al Imam Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz I, Libanon: Dar Al-Kitab Al-Islami
- Ali Mustahib, *Tangkas Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosyada, 2005
- Amin Hidayat, *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Ma'arif NU Notog Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi Purwokerto: A.K, 2016
- Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003
- Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1998
- Basrowi Dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Buku Pedoman, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, قراء تي , (Semarang: Jilid 1-6, 1990

- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Algesindo, 2004)
- Nunu. A. Hamijaya Dan Nunung K Rukmana, *Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an* Bandung: Marja, 2004
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*", Bandung : Mizan, 1994
- Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwa Serikat Penerbit Islam, 2008
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: WNI Pres, 2009
- Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, Yogyakarta: TH-Press, 2007
- Said Agil Al-Munawwar, *Aktualisasi Nila-Nilai Qur'ani Dalam System Pendidikan Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2005
- , *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2006
- Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001
- Sie DT. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2013
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011

- Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat langkah pendidikan TK/TPQ Metode Qiro'ati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Mujawwid, 1996
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002
- Hasanudin Af, *Perbedaan Qiroat Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pt Raja Grafindo, 1995
- Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfa Beta, 2012
- <https://muhlis.files.wordpress.com/2010/06/metode-baca-tulis-al-quran.pdf>,
Metode Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an Oleh Komari
- Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati* Semarang: Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati
- Imam Nawawi, *Keutamaan, Membaca Dan Mengkaji Al-Quran "At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran"* Damsyiq: At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran1 Muharram 1403 H
- Ismail Sm, *Strategi Bembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M*, Semarang: Rasail Media Grup, 2011
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarta, 2011
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Moh. Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis Printing Cermelang, 2016
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2004
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Syamsul Arifin, *Risalah Syi'ir Tajwid ترتیلی*, Jember: PP Darul Hidayah, 1431H
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shidieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2002
- Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Umar Taqwim, *Panduan Cara Mengajar Metode Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*, Magelang: Yayasan Islam Az-Zdikr, 2004
- Usman Zaki El Tanto, *Islamic Learning: 10 Rahasia Sukses Belajar Mengajar Muslim*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009
- Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Tugu, 2008
- , *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Yusuf Qoradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006
- Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

